

**LAPORAN KEGIATAN
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
KEMAHASISWAAN DI PROGRAM
STUDI/FAKULTAS/DIREKTORAT/UNIVERSITAS
2022 - 2023**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Laporan Kegiatan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas 2022-2023
2. Pelaksana GMP
 - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2022 - 2023

Yogyakarta, 27 April 2023

Ketua Program Studi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

GMP Prodi Manajemen

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. E. Didik Subiyanto, is shown above the name.

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan ditentukan oleh komitmen yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. Jalan untuk mencapai ke arah itu sangatlah panjang dan membutuhkan tenaga pikiran dan biaya, kurikulum yang memadai serta fasilitas yang cukup. Bicara kualitas adalah bicara proses artinya mulai dari input, proses dan output harus terpilih. Jadi membutuhkan waktu, tidak ada yang instan. Tenaga pengajar juga harus berkualitas. Dengan berkualitasnya tenaga pengajar, maka mahasiswanya pun yang dihasilkan juga berkualitas. Dosen harus memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa (ing ngarse sung tulodo). Bentuk dari contoh tersebut dapat berupa antara lain: tingkat pendidikan dosen, publikasi karya ilmiah dosen baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional, hibah-hibah kompetitif, baik tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional.

Visioner seorang pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan atau pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Pimpinan khususnya kaprodi harus memiliki arah yang jelas tentang perkembangan kedepan. Ketua program studi harus memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Komitmen ini dapat diwujudkan dalam bentuk, antara lain: selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar kerja dan industri. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat terserap di pasar kerja. Selalu memperhatikan kualitas secara komprehensif, baik itu kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan para penyelenggara pendidikan.

Kurikulum pendidikan harus di evaluasi secara periodik, misalnya 3 tahun sekali. Evaluasi secara sistemik dan terstruktur. Pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, para pakar pendidikan, para pakar praktisi, pemerintah baik pusat maupun daerah, semua harus dilibatkan dalam penyusunan kurikulum. Dengan harapan evaluasi kurikulum ini dapat menghasilkan kurikulum yang berkualitas.

Sarana dan prasarana harus lengkap dan dapat di perbaharui (*up to date*) secara periodik sehingga tidak *out of date*. Sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas pendidikan. Agar pendidikan dapat berkualitas, maka perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan sarana dan prasarana yang memadai ini, mahasiswa dapat belajar secara maksimal. Misalnya kualitas internet menggunakan serat *fiber optic*.

Kemudahan mahasiswa untuk mengakses publikasi nasional maupun internasional sebagai dasar untuk menulis karya ilmiah.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan yang disediakan oleh UST, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa dalam arti luas.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup C3

Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/ Universitas

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran 2022-2023

F. Metodologi Penelitian

Statistik Program for Social Science (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

G. Data Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan

a. Minat dan Bakat

Tabel 1 berikut adalah hasil analisis deskriptif untuk variable pelayanan proses Pendidikan pada dimensi Minat dan Bakat:

Pada dimensi Minat dan Bakat dari lima item pertanyaan/ Pernyataan pada item MB1 dan MB2 memiliki rata-rata terendah yaitu 3,07, sedangkan MB3 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,13. Berikut adalah grafik hasil olah data pada dimensi *Minat dan Bakat*.

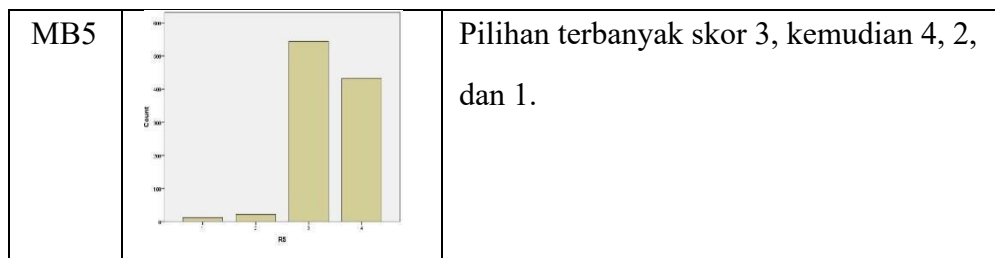
Tabel 1: Minat dan Bakat

| | Descriptive C3. A. Minat dan Bakat | | | | |
|---|------------------------------------|------|---------|---------|------|
| | | N | Minimum | Maximum | Mean |
| Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa | MB1 | 1761 | 1 | 4 | 3.05 |
| Tersedianya fasilitas pembelajaran baik di kampus ataupun luar kampus (lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa | MB2 | 1761 | 1 | 4 | 3.07 |
| Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa | MB3 | 1760 | 1 | 4 | 3.12 |
| Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa | MB4 | 1761 | 1 | 4 | 3.10 |

| | | | | | |
|---|--------------------|------|---|---|------|
| Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa | MB5 | 1759 | 1 | 4 | 3.08 |
| Tersedianya fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan UST yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa | Valid N (listwise) | 1759 | | | |

Grafik 1: Minat dan Bakat

| Item | Diagram | Deskripsi |
|------|-----------|---|
| MB1 | <p>R1</p> | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| MB2 | <p>R2</p> | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| MB3 | <p>R3</p> | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| MB4 | <p>R4</p> | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |



b. Penalaran

Hasil olah data dimensi *Penalaran* disajikan pada table 2 berikut dengan lima item pertanyaan/pernyataan:

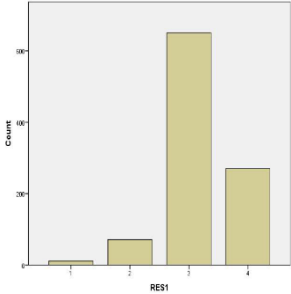
Tabel 2: Penalaran

| | Descriptive C3. B. Penalaran | | | | |
|---|------------------------------|------|---------|---------|------|
| | | N | Minimum | Maximum | Mean |
| Kegiatan pelatihan/workshop/seminar sangat mendukung tingkat penalaran mahasiswa | PEN1 | 1758 | 1 | 4 | 3.01 |
| Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk peningkatan penalaran mahasiswa | PEN2 | 1760 | 1 | 4 | 3.11 |
| Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan penalaran mahasiswa | PEN3 | 1758 | 1 | 4 | 3.12 |
| Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa | PEN4 | 1760 | 1 | 4 | 3.07 |
| Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa | PEN5 | 1760 | 1 | 4 | 3.09 |

| | Descriptive C3. B. Penalaran | | | | |
|--|------------------------------|------|---------|---------|------|
| | | N | Minimum | Maximum | Mean |
| | Valid N (listwise) | 1756 | | | |

Table 2 di atas pada dimensi *Penalaran* dapat dijelaskan bahwa PEN4 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,07. Sedangkan PEN1, PEN2, dan PEN3 memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 3,11. Selanjutnya berikut adalah grafik *Penalaran*:

Grafik 2: Penalaran:

| Item | Diagram | Deskripsi |
|------|---|---|
| PEN1 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |

| Item | Diagram | Deskripsi |
|------|---------|---|
| PEN2 | | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| PEN3 | | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| PEN4 | | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| PEN5 | | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |

a. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)

Kesejahteraan adalah dimensi ke tiga dari pelayanan dengan hasil olah data ditampilkan pada tabel 3 berikut:

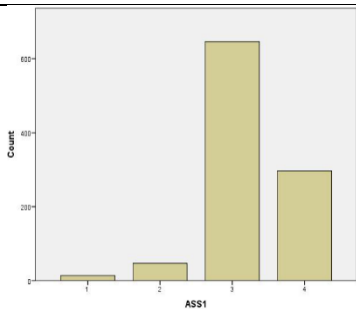
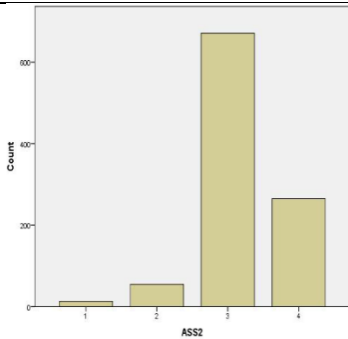
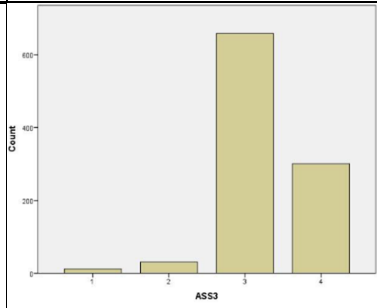
Tabel 3: Kesejahteraan

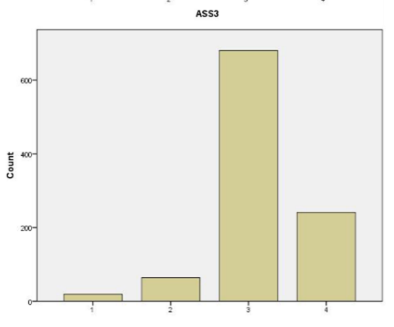
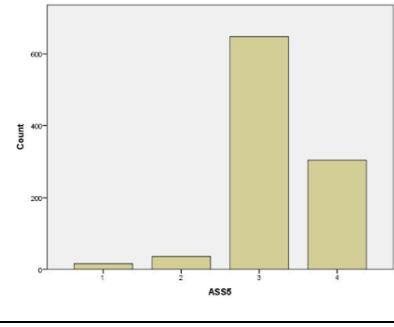
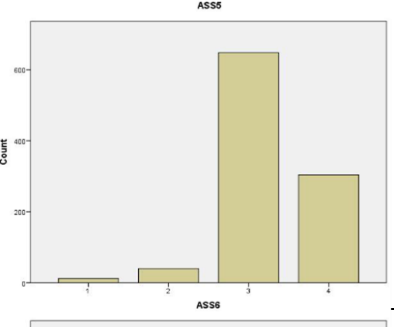
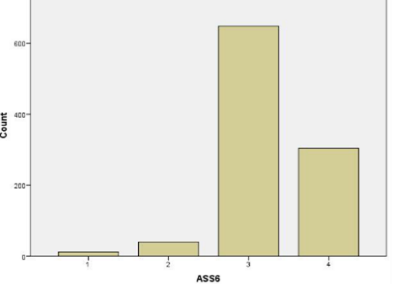
| Indikator | Descriptive C3. C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan) | | | | |
|---|--|------|-----|-----|------|
| | Kode | N | Min | Max | Mean |
| Tersedianya fasilitas layanan beasiswa untuk mahasiswa | KES1 | 1760 | 1 | 4 | 3.07 |
| Tersedianya fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar | KES2 | 1759 | 1 | 4 | 3.07 |
| Tersedianya fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa | KES3 | 1760 | 1 | 4 | 3.06 |
| Tersedianya fasilitas olahraga dan kesenian yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung pengembangan karakter dan keahlian mahasiswa sesuai dengan profil lulusan prodi | KES4 | 1760 | 1 | 4 | 3.04 |
| Tersedianya fasilitas olahraga yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa | KES5 | 1759 | 1 | 4 | 3.02 |
| Tersedianya informasi yang transparan dalam pelaksanaan layanan beasiswa mahasiswa | KES6 | 1760 | 1 | 4 | 3.03 |
| Tersedianya layanan asuransi kecelakaan untuk mahasiswa | KES7 | 1759 | 1 | 4 | 3.06 |
| Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam pelayanan bimbingan dan konseling mahasiswa | KES8 | 1757 | 1 | 4 | 3.01 |
| Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa | KES9 | 1760 | 1 | 4 | 3.09 |
| | Valid N | 1755 | | | |

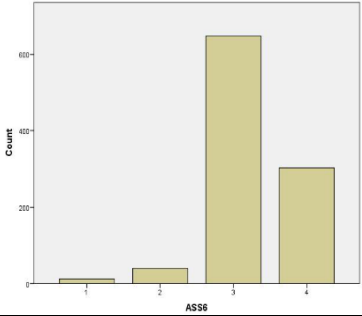
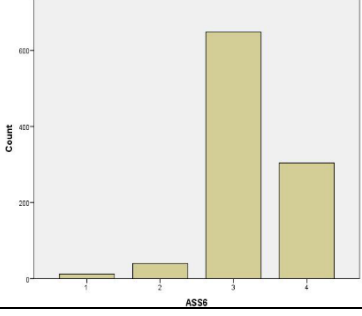
| | | | | | |
|--|------------|--|--|--|--|
| | (listwise) | | | | |
|--|------------|--|--|--|--|

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09. Grafik 3 berikut adalah untuk mempermudah dan mempercepat memahami hasil olah data:

Grafik 3: Kesejahteraan

| Item | Diagram | Deskripsi |
|------|---|---|
| KES1 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| KES2 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| KES3 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |

| KES4 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>20</td></tr><tr><td>2</td><td>50</td></tr><tr><td>3</td><td>650</td></tr><tr><td>4</td><td>250</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 20 | 2 | 50 | 3 | 650 | 4 | 250 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
|-------|--|-----------|-------|---|----|---|----|---|-----|---|-----|---|
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 50 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 650 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 250 | | | | | | | | | | | |
| KES5 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>20</td></tr><tr><td>2</td><td>50</td></tr><tr><td>3</td><td>650</td></tr><tr><td>4</td><td>300</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 20 | 2 | 50 | 3 | 650 | 4 | 300 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 50 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 650 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 300 | | | | | | | | | | | |
| Item | Diagram | Deskripsi | | | | | | | | | | |
| KES6 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>20</td></tr><tr><td>2</td><td>50</td></tr><tr><td>3</td><td>650</td></tr><tr><td>4</td><td>300</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 20 | 2 | 50 | 3 | 650 | 4 | 300 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 50 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 650 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 300 | | | | | | | | | | | |
| KES7 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>20</td></tr><tr><td>2</td><td>50</td></tr><tr><td>3</td><td>650</td></tr><tr><td>4</td><td>300</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 20 | 2 | 50 | 3 | 650 | 4 | 300 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 20 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 50 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 650 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 300 | | | | | | | | | | | |

| | | |
|------|---|---|
| KES8 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| KES9 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |

b. Bimbingan dan Pengembangan

Selanjutnya hasil olah data pada dimensi Bimbingan dan Pengembangan tersaji dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4: Bimbingan dan Pengembangan

Descriptive C3. D.

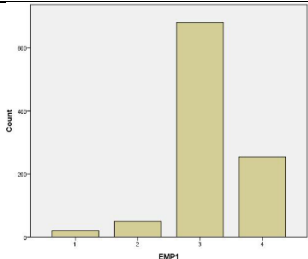
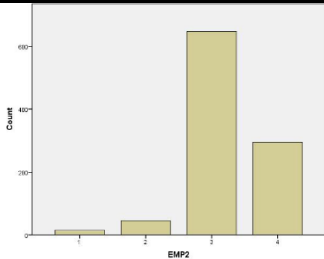
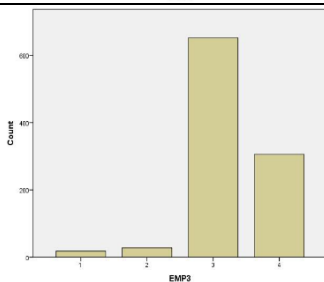
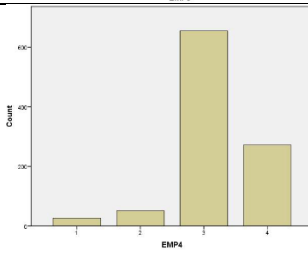
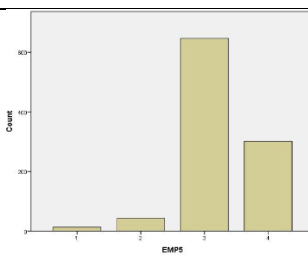
Bimbingan dan Pengembangan Karir, Keprofesian, dan Kewirausahaan

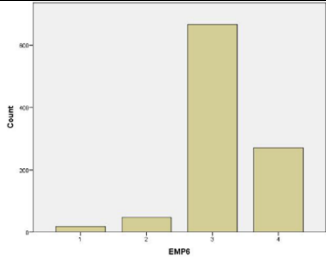
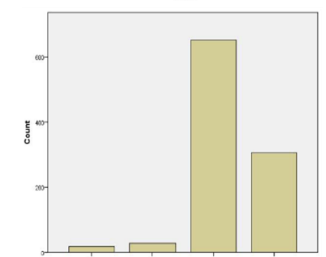
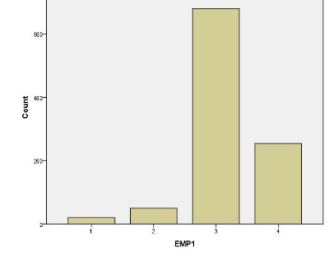
| Indikator | Kode | N | Minimum | Maximum | Mean |
|--|------|------|---------|---------|------|
| Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu. | BP 1 | 1752 | 1 | 4 | 3.09 |
| Tersedianya bimbingan karir dan keprofesian mahasiswa oleh Dosen pembimbing akademik yang konsisten | BP 2 | 1754 | 1 | 4 | 3.07 |

| Indikator | Kode | N | Minimum | Maximum | Mean |
|---|--------------------|------|---------|---------|------|
| Tersedianya fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan profil lulusan | BP 3 | 1758 | 1 | 4 | 3.08 |
| Tersedianya fasilitas pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang, kompetisi antar kampus, beasiswa, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama Dosen | BP 4 | 1756 | 1 | 4 | 3.10 |
| Tersedianya layanan bimbingan karir oleh <i>Dewantara Carrier Centre</i> (DCC) bagi Mahasiswa | BP 5 | 1756 | 1 | 4 | 3.08 |
| Tersedianya pelatihan kewirausahaan bagi Mahasiswa secara berkala | BP 6 | 1751 | 1 | 4 | 3.09 |
| Tersedianya program pengembangan karir dan keprofesian bagi Mahasiswa | BP 7 | 1756 | 1 | 4 | 3.08 |
| Tersedianya wadah untuk memfasilitasi kewirausahaan Mahasiswa | BP 8 | 1748 | 1 | 4 | 3.09 |
| | Valid N (listwise) | 1729 | | | |

Pada tabel 4 menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata-rata terendah. Sedangkan BP4 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4. Selanjutnya ditampilkan juga untuk grafik *Bimbingan dan Pengembangan* berikut:

Grafik 4: Bimbingan dan Pengembangan

| Item | Diagram | Deskripsi | | | | | | | | | | |
|-------|--|-----------|-------|---|---|---|----|---|-----|---|----|---|
| BP1 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>10</td></tr><tr><td>3</td><td>75</td></tr><tr><td>4</td><td>35</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 5 | 2 | 10 | 3 | 75 | 4 | 35 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 5 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 10 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 75 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 35 | | | | | | | | | | | |
| P2 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>15</td></tr><tr><td>3</td><td>155</td></tr><tr><td>4</td><td>75</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 5 | 2 | 15 | 3 | 155 | 4 | 75 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 5 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 15 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 155 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 75 | | | | | | | | | | | |
| BP3 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>15</td></tr><tr><td>3</td><td>155</td></tr><tr><td>4</td><td>75</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 5 | 2 | 15 | 3 | 155 | 4 | 75 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 5 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 15 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 155 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 75 | | | | | | | | | | | |
| BP4 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>15</td></tr><tr><td>3</td><td>135</td></tr><tr><td>4</td><td>75</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 5 | 2 | 15 | 3 | 135 | 4 | 75 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 5 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 15 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 135 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 75 | | | | | | | | | | | |
| BP5 |  <table><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>10</td></tr><tr><td>3</td><td>75</td></tr><tr><td>4</td><td>35</td></tr></table> | Score | Count | 1 | 5 | 2 | 10 | 3 | 75 | 4 | 35 | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| Score | Count | | | | | | | | | | | |
| 1 | 5 | | | | | | | | | | | |
| 2 | 10 | | | | | | | | | | | |
| 3 | 75 | | | | | | | | | | | |
| 4 | 35 | | | | | | | | | | | |
| Item | Diagram | Deskripsi | | | | | | | | | | |

| | | |
|-----|--|---|
| BP6 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| BP7 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |
| BP8 |  | Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1. |

H. Kesimpulan :

Dari hasil olah data maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil riset ini:

1. Minat dan Bakat

Pada dimensi Minat dan Bakat dari lima item pertanyaan/ Pernyataan pada item MB1 yaitu “fasilitas unit kegiatan mahasiswa (UKM) di UST sangat sesuai dengan visi, misi, Tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa” dan MB2 yaitu “tersedianya fasilitas pembelajaran baik di kampus ataupun luar kampus (lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa” memiliki rata-rata terendah yaitu 3,07, sedangkan MB3 yaitu “tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar/ untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa memiliki rata rata tertinggi yaitu 3,13.

2. Penalaran

Table 2 di atas pada dimensi Penalaran dapat dijelaskan bahwa PEN4 yaitu “tersedianya layanan kemahasiswaan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa” memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,07. Sedangkan PEN1 yaitu “kegiatan pelatihan/workshop/seminar sangat mendukung tingkat penalaran mahasiswa”. PEN2 yaitu tersedianya kegiatan latihan/workshop/seminar untuk peningkatan penalaran mahasiswa”, dan PEN3 “Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan penalaran mahasiswa” memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 3,11.

3. Kesejahteraan

Pada dimensi kesejahteraan dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 yaitu “Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam pelayanan bimbingan dan konseling mahasiswa” memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 yaitu “Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa” memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09.

4. Bimbingan dan Pengembangan

Pada dimensi bimbingan dan pengembangan menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata-rata terendah. Sedangkan BP4 yaitu “tersedianya fasilitas pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang, kompetisi antar kampus, beasiswa, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen” memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4.

Ada kecenderungan semua rata-rata untuk semua dimensi ada di atas 3, dan semua dimensi dengan pilihan terbanyak 3, kemudian diikuti oleh pilihan 4, 2, dan 1, pada tingkat skala 1 sampai dengan 4.

I. Saran

Untuk meningkatkan kualitas layanan Program Studi Manajemen, diperlukan peningkatan fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi dan misi universitas serta pengembangan fasilitas pembelajaran luar kampus melalui kemitraan

dengan lembaga pemerintah, BUMN, dan dunia usaha. Layanan kemahasiswaan perlu diperkuat melalui pelatihan, seminar, dan bimbingan akademik yang lebih terarah, termasuk meningkatkan kapasitas staf dan dosen dalam memberikan pendampingan. Pada dimensi kesejahteraan, layanan bimbingan dan konseling mahasiswa harus ditingkatkan melalui pelatihan khusus bagi dosen serta perluasan akses informasi dan jenis beasiswa.

Untuk bimbingan dan pengembangan, konsistensi pendampingan karir oleh dosen perlu diperkuat, disertai dengan perluasan program magang dan kemitraan industri. Secara umum, meski nilai sudah di atas rata-rata, survei lebih mendalam perlu dilakukan untuk memahami kebutuhan mahasiswa, diikuti pengawasan perbaikan oleh tim evaluasi, dan komunikasi lebih intensif untuk membangun keterlibatan mahasiswa. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan secara menyeluruh.

Perlu ada perbaikan untuk rata-rata yang terendah dalam setiap dimensi, dan perlu peningkatkan untuk rata-rata tertinggi pada setiap dimensi karena skor tertinggi ada di nilai 4.